

SISTEM INFORMASI AUDIT PENJAMINAN STANDAR MUTU INTERNAL

Agustian Noor¹, Khairul Anwar Hafizd², Herpendi³, Fathurrahmani⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

¹agustian@politala.ac.id, ²hafizd@politala.ac.id, ³herpendi@politala.ac.id, ⁴fathurrahmani@politala.ac.id

Abstrak

Sistem yang berjalan saat ini proses audit AMI Politeknik Negeri Tanah Laut (Politala) dilakukan dengan mengisi borang dengan *Microsoft Office Word* lalu dicetak untuk diserahkan kepada tim Auditor. Borang tersebut harus dilengkapi dengan dokumen-dokumen secara fisik yang akan diperiksa oleh Auditor. Saat proses audit selesai maka wajib auditor menulis Berita Acara Audit untuk ditanda tangani bersama. Namun berita acara ini ditulis dengan *Microsoft Office Word* lalu dicetak. Hal ini tentu berisiko dalam hal penyimpanan data dan efektifitas hingga efisiensi dalam tata kelola administrasi P4MP (Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Hal tersebut yang menjadi latar belakang penelitian ini yakni mengembangkan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (SI AMI). Metode pengembangan sistem menggunakan model *Prototype* dan pengujian menggunakan *Blackbox Testing*. Sistem yang dibangun dirancang dengan *Flowchart*, ERD dan DFD serta dibangun dengan *Framework Codeigniter* serta *SQL Server* sebagai basis datanya. SI AMI berhasil dibangun dan dilakukan pengujian menunjukkan hasil setiap fungsinya berjalan dengan baik (berhasil). Dari hasil uji validitas pada calon pengguna, jumlah respon tertinggi terdapat pada opsi Setuju untuk pernyataan bahwa SI AMI mempermudah pengarsipan, sehingga pencarian untuk keperluan akreditasi dan keperluan lainnya menjadi lebih sederhana dan mudah. Dengan sistem yang dibangun (SI AMI) dapat disimpulkan proses audit menjadi efektif dan efisien sebab data diambil secara otomatis dan terintegrasi dengan antar pengguna sehingga menjadikan data sinkron dari pengisian borang sampai berita acara AMI.

Kata kunci : Audit, Integrasi, Internal, Mutu, Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Politeknik Negeri Tanah Laut adalah institusi pendidikan vokasi yang dibentuk pada tahun 2004 dan resmi beroperasi pada tahun 2009, awalnya dikenal sebagai Politeknik Industri Tanah Laut (Politri) (Julianto dkk., 2018). Tujuan pendirian Politri adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi pertumbuhan industri yang signifikan di Kabupaten Tanah Laut.

Kabupaten ini telah ditetapkan sebagai Kawasan Industri Khusus yang meliputi berbagai sektor seperti perusahaan tambang, perusahaan pakan ternak, perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, perusahaan air minum, perusahaan mie instan, produksi papan partikel, perusahaan peternakan unggas, dan berbagai usaha menengah lainnya yang membutuhkan tenaga terampil (Risal dkk., 2022).

Hingga saat ini, Politeknik Negeri Tanah Laut telah berusia 14 tahun sejak didirikan. Selama masa ini, banyak pencapaian prestisius yang telah berhasil dicapai (Purnama dkk., 2020). Pada tahun 2021, Politala meraih penghargaan SAKIP terbaik di antara semua Politeknik di seluruh Indonesia. Prestasi yang diperoleh oleh Politala dapat dikaitkan dengan manajemen yang efektif yang dipimpin oleh

para pemimpinnya. Di tengah cepatnya perkembangan digitalisasi, Politala terus berupaya untuk mengikuti perkembangan tersebut sesuai dengan kebutuhan agar dapat mendukung visi Politala sebagai "Politeknik unggulan dan berdaya saing nasional" (Sholeha dkk., 2019).

Politala telah mengadopsi digitalisasi dalam berbagai bidang, termasuk dalam domain pembelajaran. Salah satu aspek digitalisasi ini terlihat dalam implementasi sistem informasi yang dikenal sebagai SIPADU (Sistem Informasi Akademik Terpadu) di Politala. Sistem ini memberikan kemudahan kepada para dosen dalam berbagai tahap pembelajaran, mulai dari persiapan pembelajaran hingga proses penilaian, semuanya dapat dilakukan melalui satu platform yang terintegrasi (Hafizd, 2022a).

Politala telah mengimplementasikan Kuesioner Politala sebagai bagian dari upaya untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Melalui sistem informasi ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengisi kuesioner kepuasan secara *online*, dan kerahasiaan data mereka dijamin. Proses pengisian ini dikelola oleh unit penjaminan mutu yang disebut P4MP (Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu) di Politala .

Hasil dari pengisian kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk grafik kepada pimpinan sebagai alat evaluasi dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau merancang kebijakan lain yang berkaitan dengan perkembangan Politala (Hafizd, 2022b).

Politala memiliki sebuah unit yang dikenal dengan nama Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Mutu Pendidikan (P4MP) yang bertanggung jawab terhadap pengembangan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan (Laut, 2023). Salah satu kegiatan yang secara rutin dilaksanakan setiap semester adalah Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan Tridarma di Politala (Ridha dkk., 2022).

Saat ini, proses AMI dilakukan dengan mengisi formulir menggunakan perangkat *Microsoft Office Word*, kemudian formulir tersebut dicetak untuk diserahkan kepada tim auditor. Selain itu, formulir harus dilengkapi dengan dokumen-dokumen fisik yang akan diperiksa oleh auditor. Setelah proses audit selesai, auditor harus menyusun Berita Acara Audit yang kemudian ditandatangani bersama. Namun, Berita Acara ini juga disusun menggunakan *Microsoft Office Word* dan kemudian dicetak. Metode ini dapat memiliki risiko terkait penyimpanan data dan bisa mengurangi efektivitas serta efisiensi dalam administrasi P4MP.

Perkembangan teknologi perangkat lunak saat ini bisa menjadi solusi bagi P4MP dalam melaksanakan administrasi AMI secara lebih efisien dan aman serta untuk mempermudah siklus AMI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi berbasis *website* yang akan membantu P4MP dan SPMI dalam pelaksanaan siklus AMI. Seluruh proses AMI yang telah dilaksanakan akan tercatat dalam sistem ini dan dapat diakses secara daring selama terhubung ke internet.

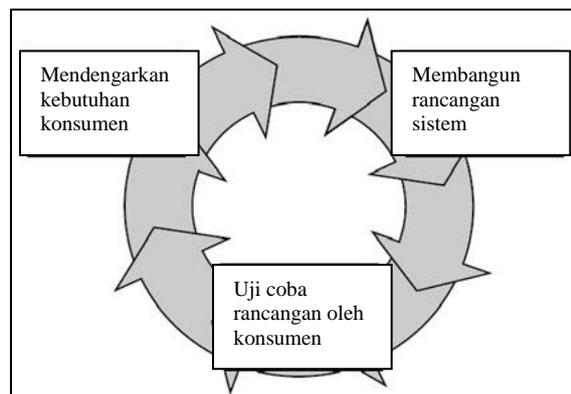
Selain itu, sistem informasi yang dibangun akan memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk akreditasi oleh setiap program studi di Politala. Hal ini sangat penting karena proses penjaminan mutu berperan kunci dalam akreditasi oleh lembaga eksternal seperti BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) (Suardipa & Pitriani, 2020).

2. Metode

Penulis mengumpulkan data dengan memulai dengan metode observasi terhadap proses audit mutu internal. Setelah itu, dilakukan wawancara dengan auditee, auditor, dan P4MP untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem.

Pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype*. Model prototipe adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, yang memungkinkan interaksi

antara pengembang dan pelanggan selama proses pembuatan aplikasi. Terkadang, pelanggan hanya memberikan definisi umum tentang kebutuhan mereka, seperti proses dan data yang diperlukan. Dalam pengembangan aplikasi, langkah-langkah dalam metode pengembangan harus diperhatikan (Sauda & Agustini, 2020). Berikut tampilan Metode *Prototyping* yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Prototype Method*

Metode *prototyping* digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan representasi dari model aplikasi yang akan dikembangkan. Rancangan awal aplikasi awalnya dibuat dalam bentuk rancangan, yang kemudian dievaluasi oleh pengguna. Setelah rancangan dievaluasi oleh pengguna, langkah selanjutnya adalah menggunakan rancangan sebagai referensi bagi pengembang perangkat lunak untuk merancang aplikasi (Pricillia, 2021).

2.1 Analisis Data

Langkah awal dari metode *prototype* ialah mendengarkan kebutuhan konsumen yakni bentuknya analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjalankan analisis kebutuhan yang diperlukan saat mengembangkan Sistem Informasi Audit Mutu Internal bersama pengguna. Proses ini melibatkan mengidentifikasi sistem yang ada yang terkait dengan pengelolaan AMI di Politala.

Mengumpulkan data yang relevan terkait pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal ke unit P4MP dan Program Studi. Setelah mendapatkan data yang komprehensif, langkah berikutnya adalah memulai proses perancangan antar muka, *database*, *flowchart*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk perangkat lunak Sistem Informasi Audit Mutu Internal. Rancangan ini diberikan kepada pengguna untuk mendapatkan penilaian dan masukan yang sesuai.

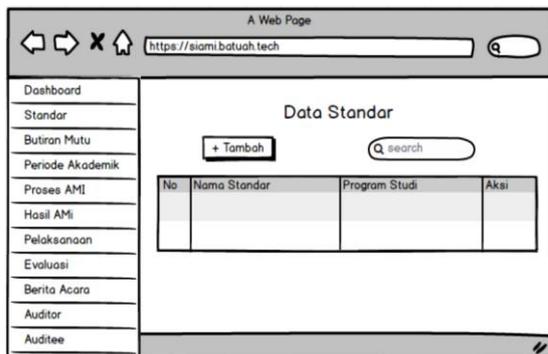
2.2 Desain Perancangan Sistem

Perancangan sistem dalam penelitian ini berupa Rancangan Antarmuka, ERD, Diagram Konteks, Diagram Komposisi dan *Flowchart*. Berikut

rancangan yang telah dibuat dalam sistem yang dibangun:

1. Rancangan Halaman Standar

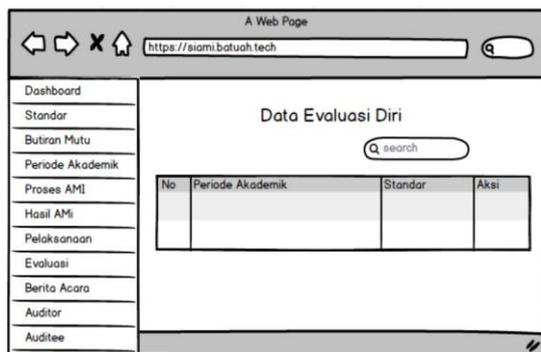
Halaman Standar bertujuan untuk menampilkan informasi mengenai Standar-Standar yang digunakan dalam audit AMI. Pada halaman ini, seorang Admin memiliki kemampuan untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data Standar-Standar tersebut. Berikut tampilan rancangan halaman standar yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan Halaman Standar

2. Rancangan Halaman Evaluasi Diri

Halaman Evaluasi Diri adalah fitur yang tersedia bagi pengguna dengan peran Auditee. Di halaman ini, Auditee akan mengisi poin-poin yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh admin. Proses pengisian harus dilakukan dengan jujur dan menyertakan data yang valid agar memenuhi persyaratan dalam audit. Berikut tampilan rancangan halaman evaluasi diri yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rancangan Halaman Evaluasi Diri

3. Rancangan Halaman Proses Audit

Halaman Pelaksanaan Evaluasi Audit merupakan fitur yang diberikan kepada pengguna dengan peran Auditor. Di halaman ini, Auditor akan mengisi data berdasarkan temuan yang ditemukan pada Auditee. Temuan tersebut akan dicatat dan diambil keputusan apakah data sudah memenuhi syarat atau perlu dilakukan reaudit oleh Auditor. Biasanya, reaudit dijadwalkan 2 (dua) minggu setelah audit pertama dilakukan. Berikut tampilan

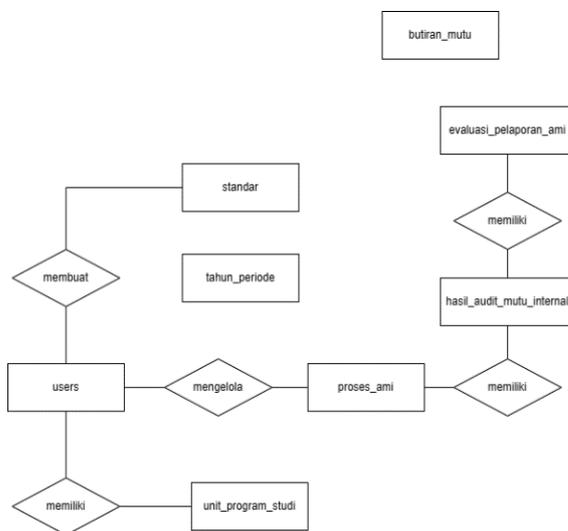
rancangan halaman proses audit yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Halaman Proses Audit

4. Entity Relationship Diagram

ERD dalam sistem yang sedang dibangun dapat dilihat pada gambar di atas. Sistem ini mencakup 8 entitas atau tabel yang telah dibuat. Dalam sistem ini, terdapat beberapa hubungan antara tabel, contohnya adalah hubungan antara tabel *users* dan *standar*. Ini mengindikasikan bahwa ada pertukaran data antara kedua tabel tersebut, dengan pengguna sebagai auditee yang dapat dengan mudah mengambil data dari tabel standar. Demikian juga, terdapat relasi antara tabel-tabel lain dalam sistem ini. Secara keseluruhan, ada 5 relasi yang tergambar dalam ERD yang dibangun pada Gambar 5.

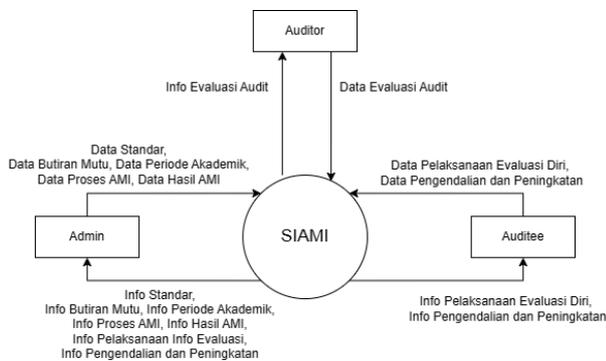


Gambar 5. ERD Sistem Manajemen Audit

5. Diagram Konteks

Diagram Konteks di bawah mengilustrasikan peran dan hak akses pengguna dalam sistem yang sedang dikembangkan (Sugiarto, Kom, dan Kom 2015). Dalam sistem ini, terdapat tiga pengguna yang berperan, yaitu admin, auditor, dan auditee. Admin memiliki hak akses penuh dalam mengelola data master dalam sistem yang sedang dikembangkan. Sementara itu, Auditor hanya dapat menjalankan evaluasi audit atau yang sering disebut proses audit. Auditee, yang berperan sebagai prodi

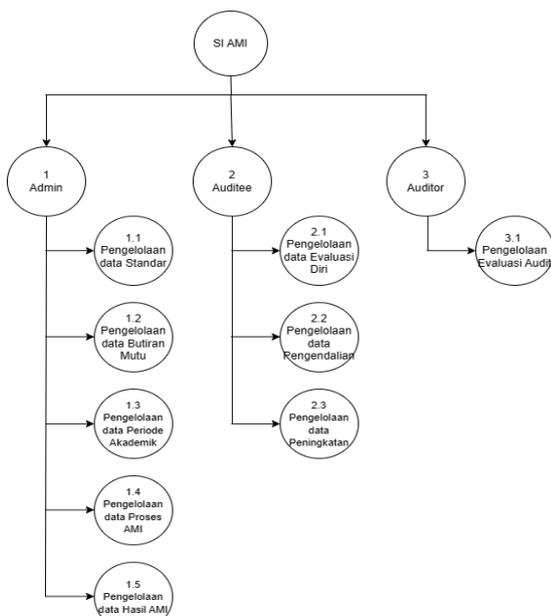
atau unit di Politala, memiliki akses untuk menyiapkan data audit pada standar yang mencakup pengendalian dan peningkatan. Berikut tampilan Diagram Konteks dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Konteks

6. Diagram Dekomposisi

Diagram Dekomposisi di bawah memberikan gambaran rinci tentang peran pengguna dalam sistem yang sedang (Nurmawan & Mulyati, 2019). Admin memiliki kemampuan untuk mengelola data standar, data butiran mutu, data periode akademik, data proses admin, dan hasil AMI. Auditee dapat mengelola data evaluasi diri, data pengendalian, dan data peningkatan. Sementara itu, auditor memiliki keterbatasan dalam mengelola evaluasi audit. Semua proses ini saling terhubung satu sama lainnya. Berikut tampilan Diagram Dekomposisi dapat dilihat pada Gambar 7.

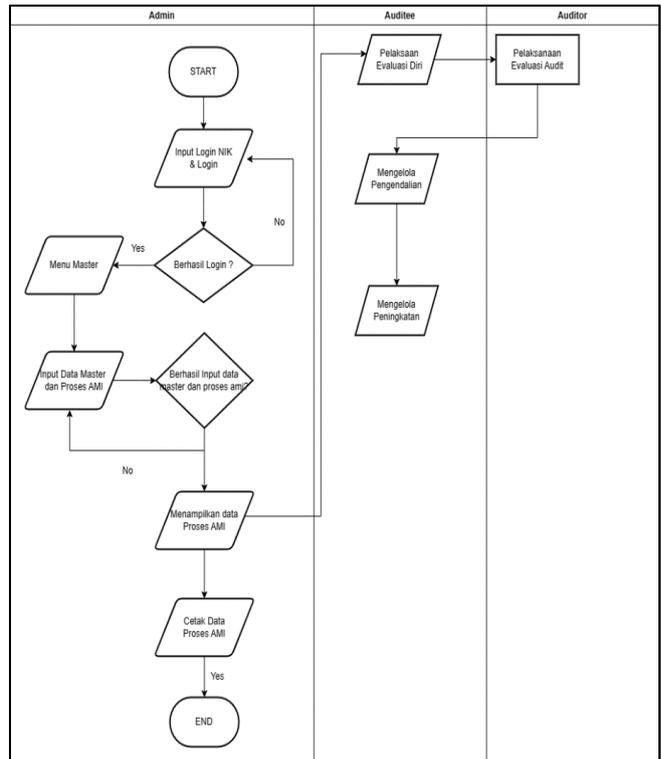


Gambar 7. Diagram Dekomposisi

7. Flowchart

Flowchart ialah bagian utuh dari sebuah rancangan sistem (Rosaly & Prasetyo, 2019). Seluruh proses pelaksanaan audit pada sistem yang

sedang dikembangkan tergambar dalam gambar di flowchart. Awalnya, admin mengelola semua data master, dan setelah data tersedia, Auditee dapat mengisi data Evaluasi Diri. Data ini menjadi dasar bagi Auditor dalam melakukan penilaian atau pelaksanaan audit terhadap standar yang telah diisi. Berikut tampilan flowchart dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Flowchart

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Implementasi Antarmuka

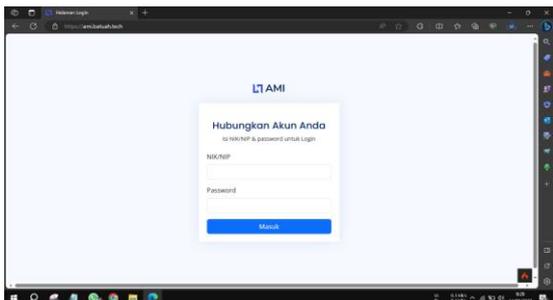
Antarmuka merupakan tampilan atau berupa halaman website yang menjadi media interaksi antara pengguna dengan sistem (Setiaji, 2020).

1. Halaman Login

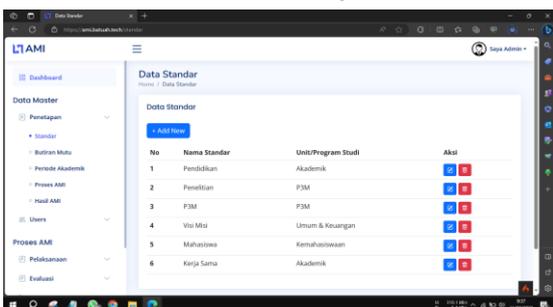
Halaman Login adalah antarmuka pertama yang muncul ketika sistem diakses melalui URL <https://ami.batuah.tech/>. Di halaman ini, pengguna harus memasukkan *username* dan *password* sebagai persyaratan untuk mengakses sistem sesuai dengan tingkat dan hak akses mereka masing-masing. Berikut tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 9.

2. Halaman Standar

Halaman Standar adalah formulir yang digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah, atau menghapus data standar. Data standar ini akan ditampilkan pada halaman Auditee sebagai dasar untuk pengisian data yang akan dievaluasi oleh user Auditor. Berikut tampilan halaman standar dapat dilihat pada Gambar 10.



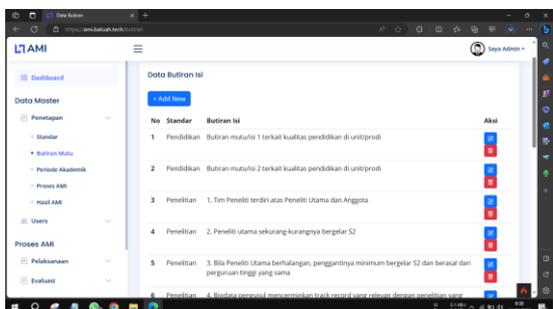
Gambar 9. Login



Gambar 10. Standar

3. Halaman Butiran Mutu

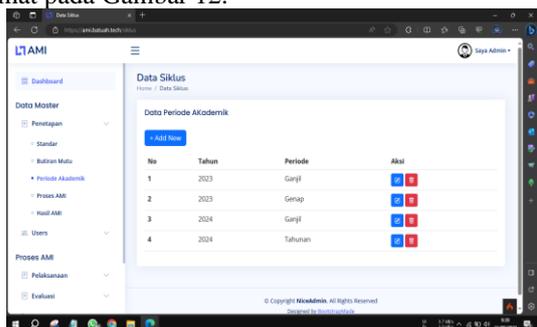
Halaman Butiran Mutu adalah sub kategori dari Standar. Ini memungkinkan satu Standar memiliki butiran mutu, yang akan menjadi objek audit dari masing-masing Standar tersebut. Berikut tampilan halaman butiran mutu dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Butiran Mutu

4. Halaman Periode Akademik

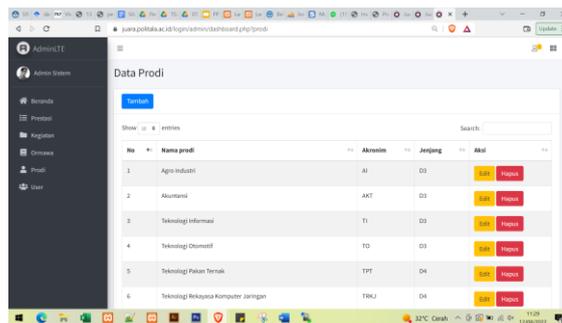
Halaman ini bertujuan untuk mengatur periode pelaksanaan AMI. AMI adalah kegiatan yang dilakukan secara berkala, oleh karena itu, perlu diatur jadwalnya agar berjalan sesuai dengan siklus yang telah ditentukan dan dapat terjadwal dengan baik. Berikut tampilan halaman periode akademik dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Periode Akademik

5. Halaman Program Studi (Prodi)

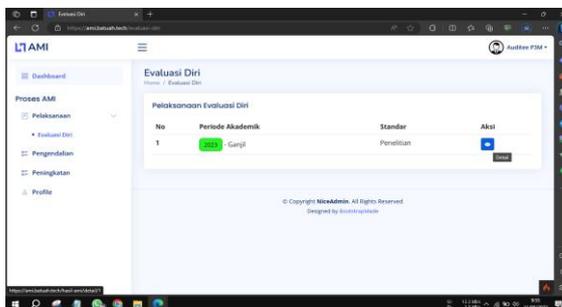
Halaman ini digunakan untuk memasukkan data program studi yang berperan sebagai Auditee. Oleh karena itu, setiap program studi yang terdaftar akan secara otomatis masuk dalam daftar audit yang akan dilakukan oleh auditor. Sistem ini dirancang agar dinamis sehingga jika terdapat penambahan program studi oleh Politala, audit tetap dapat dilakukan untuk menjaga budaya mutu di Politala. Berikut tampilan halaman program studi dapat dilihat pada Gambar 13.



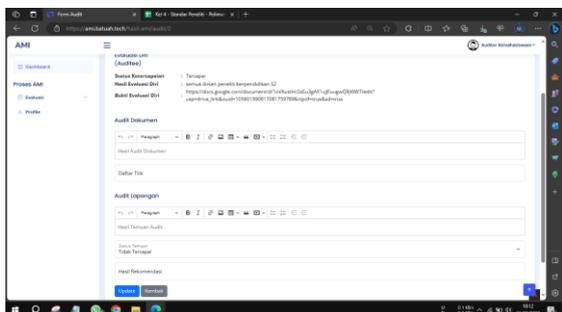
Gambar 13. Periode Akademik

6. Halaman Pelaksanaan Evaluasi Diri

Halaman ini digunakan untuk mengelola proses audit yang sedang berlangsung. Jadi, halaman ini berfungsi sebagai tempat untuk melacak proses audit dalam setiap periode. Pengguna hanya perlu mengklik tombol tindakan untuk menampilkan proses audit yang berjalan. Berikut tampilan halaman pelaksanaan evadir dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Pelaksanaan Evaluasi Diri



Gambar 15. Pelaksanaan Evaluasi Diri Auditor

7. Halaman Pelaksanaan Evaluasi Diri Auditor

Halaman ini digunakan untuk mengelola proses audit yang sedang berlangsung oleh auditor. Di sini, auditor mencatat berbagai temuan mereka yang akan dijadikan bagian dari berita acara audit. Hasil dari

berita acara ini akan membawa dampak pada proses perbaikan, karena berita acara audit akan dibawa ke tingkat manajemen untuk tindakan selanjutnya. Berikut tampilan halaman pelaksanaan evadir auditor dapat dilihat pada Gambar 15.

3.2. Pengujian

1. Pengujian Blackbox

Blackbox Testing adalah uji coba fungsionalitas sebuah aplikasi atau program yang sedang dikembangkan (Ningrum dkk., 2019). Pengujian pada SI AMI dilakukan dengan metode *Blackbox* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

Kelas Uji	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil
Login User	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> lalu menekan tombol login	Muncul notifikasi Berhasil Login	Berhasil
Pengelolaan Data Standar	Mengisi inputan dan tombol tambah	Data Standar bertambah	Berhasil
	Mengisi inputan dan tombol edit	Data Standar berubah	Berhasil
	Menekan tombol hapus	Data Standar berkurang 1 <i>record</i>	Berhasil
Pengelolaan Data Periode	Mengisi inputan dan tombol tambah	Data Periode bertambah	Berhasil
	Mengisi inputan dan tombol edit	Data Periode berubah	Berhasil
	Menekan tombol hapus	Data Periode berkurang 1 <i>record</i>	Berhasil
Pengelolaan Data Prodi	Mengisi inputan dan tombol tambah	Data Prodi bertambah	Berhasil
	Mengisi inputan dan tombol edit	Data Prodi berubah	Berhasil
	Menekan tombol hapus	Data Prodi berkurang 1 <i>record</i>	Berhasil
Pengelolaan Data Proses AMI	Mengisi inputan dan tombol tambah	Data Audit Proses AMI bertambah	Berhasil
	Mengisi inputan dan tombol edit	Data Audit Proses AMI berubah	Berhasil
	Menekan tombol hapus	Data Audit Proses AMI berkurang 1 <i>record</i>	Berhasil

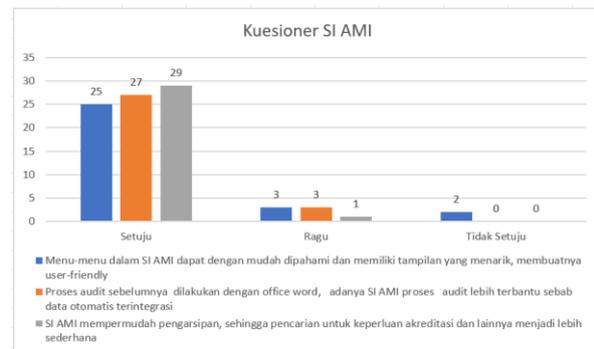
Pengujian dilakukan dengan memeriksa semua fungsi dari sistem yang dibangun meliputi fungsi *button* dan form isian. Hasil dari penerapakan fungsi tersebut akan dapat menampilkan data, merubah data hingga menghapus data. Hasil pengujian menunjukkan fungsi *button* dan form isian berfungsi dengan baik sehingga sistem layak digunakan untuk mendukung kegiatan AMI.

2. Pengujian Validasi

Validasi dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada 30 responden untuk mengumpulkan tanggapan terkait penerapan SI AMI. Skala Likert diambil dengan nilai 1-3 dengan pilihan Setuju, Ragu dan Tidak Setuju. Rensis Likert menyarankan bahwa skala Likert dengan 3 pilihan respons sudah cukup untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang. Ia menekankan pentingnya membuat pernyataan yang jelas sehingga responden dapat dengan mudah memilih di antara pilihan yang tersedia (Likert, 2017). Pertanyaan yang diajukan mencakup:

1. Menu-menu dalam SI AMI dapat dengan mudah dipahami dan memiliki tampilan yang menarik, membuatnya *user-friendly*;
2. Proses audit sebelumnya dilakukan dengan *office word*, adanya SI AMI proses audit lebih terbantu sebab data otomatis terintegrasi;
3. SI AMI mempermudah pengarsipan, sehingga pencarian untuk keperluan akreditasi dan lainnya menjadi lebih sederhana.

Dari hasil uji validitas dapat dilihat bahwa jumlah respon tertinggi terdapat pada opsi Setuju untuk pernyataan bahwa SI AMI mempermudah pengarsipan, sehingga pencarian untuk keperluan akreditasi dan lainnya menjadi lebih sederhana. Berikut tampilan hasil uji validitas dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Hasil Uji Validitas

4. Kesimpulan

Sistem Informasi Audit Mutu Internal Politala (SI AMI) telah berhasil dibangun dengan tujuan memfasilitasi pengelolaan audit mutu oleh tim. Sistem ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit karena data diambil secara otomatis dan

terintegrasi di antara pengguna, memastikan sinkronisasi data dari pengisian borang hingga berita acara AMI. Seluruh proses AMI yang telah dilakukan akan tercatat dalam sistem dan dapat diakses secara *online* saat terhubung dengan jaringan internet. Selain itu, sistem informasi yang dibangun juga mempermudah kolaborasi data yang diperlukan untuk akreditasi oleh masing-masing program studi di Politala.

Pengembangan berikutnya bisa melibatkan penyempurnaan fitur penjadwalan yang terhubung dengan email *gateway* (Romadhonna dkk., 2019), sehingga notifikasi kepada auditee dan auditor akan secara otomatis terkirim ke kotak surat elektronik mereka masing-masing.

Daftar Pustaka:

- Hafizd, K. A. (2022a): *E-Meet (Aplikasi Penjadwalan Rapat Dosen-Staf Politeknik Negeri Tanah Laut Berbasis Mobile)*. Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2(1), 60–67.
- Hafizd, K. A. (2022b): *Mobile Letter (Aplikasi Disposisi Surat Dan Telaah Staf Berbasis Mobile)*. Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2(1), 68–76.
- Julianto, V., Lastriani, L., Aprianti, W., & Herpendi, H. (2018): *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Penentuan Seleksi Staf Terbaik Politeknik Negeri Tanah Laut Berbasis Web Mobile*. Jurnal Sains dan Informatika, 4(2), 120–129.
- Laut, A. M. P. N. T. (2023): *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Dosen dan Mata Kuliah Berbasis Web Pada Program Studi D3 Teknologi Informasi Politeknik Negeri Tanah Laut*. Jurnal Sains dan Informatika 19(1).
- Likert, R. (2017): *The method of constructing an attitude scale*. In *Scaling* (hal. 233–242). Routledge.
- Ningrum, F. C., Suherman, D., Aryanti, S., Prasetya, H. A., & Saifudin, A. (2019): *Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Seleksi Sales Terbaik Menggunakan Teknik Equivalence Partitions*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 4(4), 125–130.
- Nurmawan, E. D., & Mulyati, M. (2019): *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang*. JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), 5(2), 147–157.
- Pricillia, T. (2021): *Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)*. Jurnal Bangkit Indonesia, 10(1), 6–12.
- Purnama, S., Hafizd, K. A., & Sayyidati, R. (2020): *Sistem Informasi Kantin Elektronik (E-Canteen) Politeknik Negeri Tanah Laut Berbasis Web Mobile*. Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika, 14(2), 73–85.
- Ridha, M. N., Wibowo, D. A., Aristi, N. M., Sirait, J. R., Zulfahri, A. F., & Rizki, A. S. (2022): *Sistem Manajemen Rencana Pembelajaran Semester Terpadu Pada Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Tanah Laut*. BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(03), 503–506.
- Risal, S., Saputra, R. W., Asmawatiy, C., & Priono, S. (2022): *Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa, 1(3), 269–282.
- Romadhonna, Z. K., Prasetyo, H. N., & Gunawan, T. (2019): *Aplikasi Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) Berbasis Web Dan Email Gateway (Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Klaten)*. eProceedings of Applied Science, 5(2).
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019): *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan*. Program Studi Teknik Informatika Politeknik Purbaya.
- Sauda, S., & Agustini, E. P. (2020): *Implementasi Prototype Model dalam Pengembangan Aplikasi Smart Cleaning Sebagai Pendukung Aplikasi Smart City*. MATRIK. Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, 20(1), 73–84.
- Setiaji, H. (2020): *Perancangan UI/UX menggunakan pendekatan HCD (Human-Centered design) pada website Thriftdoor*. Automata, 1(2).
- Sholeha, E. W., WA, B. S., & Nasiri, A. (2019): *Analisis Data Informasi untuk Perencanaan Sistem Informasi Politeknik Negeri Tanah Laut*. Creative Information Technology Journal, 5(2), 151–160.
- Suardipa, I. P., & Pitriani, K. (2020): *Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Dan Akreditasi Dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan*. PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu, 1(2).

